

Pengaruh Penggunaan Digital Children's Literature Prathambooks.org Terhadap Kecemasan dan Motivasi Membaca serta Kosakata Siswa EFL di SMAN 4 Padang

Leni Marlina¹, Zul Amri², Dian Safitri³, and Yuliani⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: lenimarlina@fbs.unp.ac.id

Submitted: 2023-10-08

Accepted: 2023-10-19

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v5i1.125429

Revised: 2023-10-10

Published: 2023-10-19

Abstract

Bahasa Inggris memiliki peran penting sebagai bahasa universal dalam komunikasi global, terutama di Indonesia yang mengakui kepentingan bahasa ini dalam konteks global. Namun, tingkat kemahiran bahasa Inggris di Indonesia masih rendah, seperti yang terlihat dari peringkat Indonesia dalam English Proficiency Index. Oleh karena itu, upaya pengembangan kemampuan bahasa Inggris di sekolah menjadi sangat penting. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Padang, fokus pada penggunaan digital children's literature sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan English Club di sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan literasi bahasa Inggris siswa. Motivasi dan kecemasan dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran. Motivasi membaca, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dan kecemasan membaca merupakan fokus dalam pelatihan ini. Dengan menggunakan sastra anak digital, seperti prathambooks.org, pelatihan ini mengajukan bahwa media sastra anak digital dapat mengurangi kecemasan membaca dan meningkatkan motivasi siswa. Metode pelatihan dilakukan secara tatap muka dan daring, dengan menyediakan materi berbasis sastra anak digital. Peserta tidak hanya membaca, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti English Fun Activity dan English Literacy Challenge. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi membaca dan kemampuan kosakata siswa setelah pelatihan, kecemasan membaca siswa pun dapat teratasi menggunakan media ini. Singkatnya penggunaan sastra anak digital seperti prathambooks.org dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris siswa EFL dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris siswa di Indonesia.

Keywords: Bahasa Inggris, literasi, motivasi, English Club, reading anxiety, reading motivation

Pendahuluan

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa universal untuk komunikasi dan digunakan di seluruh dunia dalam berbagai bidang. Di Indonesia, meskipun bahasa Inggris tidak digunakan secara luas di masyarakat, namun diakui bahwa bahasa Inggris penting bagi Indonesia dan alasan yang paling sering dikemukakan adalah

bahwa bahasa Inggris adalah bahasa global atau bahasa internasional. Status global bahasa Inggris sebagian disebabkan oleh jumlah orang yang menggunakannya sebagai alat komunikasi internasional di hampir semua bidang atau lapisan masyarakat. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan penelitian, dan sebagian besar institusi akademis terkemuka di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama (Lauder, 2008). Bahasa Inggris di Indonesia dikategorikan sebagai bahasa asing dan diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah. Belajar bahasa Inggris sangat penting bagi siswa di Indonesia karena bahasa Inggris memberikan mereka keunggulan kompetitif di dunia global saat ini. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting untuk kesuksesan di hampir setiap bidang karena dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris berarti belajar bagaimana berkomunikasi dengan lancar dalam bentuk lisan dan tulisan. Oleh karena itu, untuk dapat dikategorikan sebagai pengguna yang mahir, pembelajar EFL harus memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris untuk berbagai tujuan komunikatif. Namun, tingkat kemahiran berbahasa Inggris di Indonesia atau English Proficiency Index (EPI) yang dirilis oleh EF English First (sebuah lembaga pendidikan berstandar internasional) menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-81 dari 111 negara di dunia, dan peringkat ke-15 dari 24 negara di Asia. Indonesia berada di kategori tingkat kemahiran rendah (EF English Proficiency Index, 2022). Selama bertahun-tahun, EF EPI telah menemukan korelasi antara kemampuan bahasa Inggris dan produktifitas, kualitas hidup, inovasi, dan berbagai indikator sosial dan ekonomi lainnya. Korelasi positif antara kemampuan bahasa Inggris dan pengembangan sumber daya manusia terlihat sangat jelas. Oleh karenanya peran pemerintah, lembaga pendidikan, dan tenaga pendidikan dalam bidang pengembangan kemampuan berbahasa Inggris pelajar sangat diperlukan.

Beranjak dari masalah ini tim pengusul kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan sebuah pelatihan kepada beberapa sekolah menengah atas yang ada di kota Padang dalam rangka menggiatkan literasi bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini kemudian dinamai "Pelatihan Penggunaan *Digital Children's Literature* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Literasi Bahasa Inggris Siswa SMA di Kota Padang." Dalam kegiatan ini ada tiga sekolah yang menjadi mitra yaitu SMA Pembangunan Laboratorium UNP, SMA Negeri 4 Padang, dan SMA Negeri 5 Padang. Dalam artikel ini tim pengusul berfokus pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padang. Kegiatan pelatihan yang diberikan merupakan suatu upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam memperkenalkan media belajar berbasis digital yang belum familiar di kalangan sekolah menengah atas.

Kegiatan belajar bahasa Inggris di sekolah umumnya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis (*reading & writing skills*). Membaca (*reading*) merupakan keterampilan reseptif dimana kita belajar membaca dan kita belajar melalui kegiatan membaca (Smith, 2004). Metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas terbatas pada media cetak seperti *textbook* sehingga berdampak pada kurang optimalnya siswa dalam mengembangkan

kemampuan berbahasa. Dalam kegiatan belajar kosakata melalui kegiatan *reading*, misalnya, guru menemui beragam kesulitan diantaranya kurangnya pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pengucapan kosakata, kurangnya motivasi siswa dalam menghafal kosakata, kurangnya pengetahuan dan strategi guru, kurangnya waktu dan strategi pemilihan kata dalam materi pembelajaran, serta kurangnya media belajar yang interaktif (Sari & Wardani, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yaitu dengan adanya ekstrakurikuler *English Club*.

Keberadaan *English Club* di sekolah, contohnya di SMAN 4 Padang (selanjutnya disebut sekolah mitra) telah membuka kesempatan bagi siswa yang memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Hal ini terlihat dari cukup banyaknya siswa (sekitar 60 orang) yang tergabung dalam ekstrakurikuler *English Club* di SMAN 4 Padang pada tahun ajaran 2023/2024. Motivasi siswa *English Club* dalam mempelajari bahasa Inggris cukup tinggi, hal ini terlihat saat tim pengusul dan Ibu Lolita Syaiful, Pembina *English Club* di sekolah mitra (selanjutnya disebut koordinator mitra), memberikan tawaran pelatihan *digital children's literature*. Meskipun demikian, saat diberikan kuis motivasi membaca dan kecemasan membaca, masih terlihat bahwa motivasi membaca peserta masih harus ditingkatkan, begitupun kecemasan membaca peserta perlu diberikan solusi agar mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Hal ini kemungkinan yang menjadi faktor rendahnya tingkat kemahiran berbahasa siswa.

Motivasi dan kecemasan dalam pembelajaran bahasa menjadi faktor yang cukup krusial dalam menentukan keberhasilan pelajar dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Motivasi belajar dalam hal ini khususnya motivasi dalam kegiatan membaca (*reading motivation*) merupakan kumpulan sikap dan keyakinan yang tidak terlihat yang dapat mendorong seseorang untuk mengambil tindakan tertentu yang sesuai dengan tujuan pribadi mereka. Sikap dan keyakinan ini memberikan dorongan dan semangat yang diperlukan untuk belajar serta memusatkan perhatian pada kegiatan membaca. Hal ini menempatkan pelajar dalam mode pembelajaran yang paling efektif karena proses kognitif ditingkatkan oleh motivasi. Pelajar yang termotivasi lebih cenderung memperhatikan dan berusaha untuk memahami konten daripada pelajar yang hanya mengikuti proses pembelajaran (Borah, 2021). Motivasi membaca bahasa Inggris dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik bersumber dari minat pribadi, kepuasan intelektual, dan kebanggaan diri, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari keinginan akan pengakuan dan pujian, hadiah dan penghargaan, serta prestasi akademis.

Faktor kedua yang mempengaruhi pemerolehan bahasa melalui kegiatan *reading* yaitu kecemasan membaca (*reading anxiety*). Kecemasan membaca bahasa asing adalah masalah yang sangat penting karena dapat mengganggu proses belajar bahasa tersebut. Faktor ini berperan sebagai prediktor yang menentukan kesuksesan dalam membaca bahasa Inggris (Gonen, 2007). Kecemasan membaca adalah emosi negatif seperti ketakutan, kecemasan, dan fobia yang mengganggu kinerja membaca karena mempengaruhi reaksi fisik dan kognitif. Dua faktor utama yang menyebabkan siswa gugup, takut, dan cemas saat

membaca teks bahasa Inggris adalah fitur teks dan faktor individu. Faktor-faktor ini berasal dari beberapa indikator, yaitu kosa kata yang tidak diketahui, topik dan budaya yang tidak dikenal, takut melakukan kesalahan, dan cemas akan *feedback* yang akan diterima (Ahmad et al., 2013).

Mempertimbangkan faktor-faktor penyebab kecemasan membaca bahasa Inggris, guru harus memperhatikan kriteria untuk memilih teks bacaan yang berkaitan dengan kesesuaian konten, eksploitasi, dan keterbacaan yang ditawarkan oleh Nuttal (1996). Guru harus memilih bahan bacaan yang sesuai dan membuat siswa tidak merasa cemas, stres, atau bosan ketika membaca teks. Dengan kata lain, materi tersebut harus membuat siswa menikmatinya. Karena membaca adalah input dari bahasa, maka bahan bacaan yang diberikan harus membantu siswa memenuhi tujuan linguistik, memuat konten yang spesifik, dapat digunakan untuk tugas dan strategi pengajaran, dan dapat diintegrasikan dengan keterampilan lainnya. Selain itu, teks yang digunakan harus menantang bagi siswa untuk dibaca, tetapi kosakata dan strukturnya tidak terlalu sulit. Dengan demikian, dalam memilih media membaca, guru harus mempertimbangkan teks bahasa Inggris yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan kosakata mereka.

Sebagai pembelajar bahasa asing, kosakata adalah komponen bahasa pertama yang harus diketahui dan dikuasai. Kosakata adalah bagian penting dari kemahiran berbahasa, yang menentukan kemampuan pembelajar dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Richards & Renandya, 2002). Pemahaman yang kuat tentang suatu bahasa dan penggunaan kosakata yang tepat dalam setiap situasi adalah dasar kemampuan kosakata karena "*We listen to words, we speak words, we read words, and we write words*" (Kurniawan, 2016). Tanpa kosakata yang luas dan metode untuk meningkatkannya, pembelajar tidak akan dapat memaksimalkan potensi dan kesempatan mereka untuk belajar bahasa dan menggunakannya dalam berbagai situasi. Kegiatan membaca dan mendengarkan bahasa Inggris dapat membantu siswa EFL belajar kosakata baru.

Salah satu media untuk meningkatkan minat pelajar EFL dalam membaca teks bahasa Inggris serta meningkatkan kosakata mereka adalah sastra anak digital (*digital children's literature*) dalam bentuk buku bergambar. Sastra anak dianggap sebagai seni orisinal yang layak dibaca oleh anak-anak dan orang dewasa. Dalam kelas EFL, buku anak-anak adalah bahan otentik untuk belajar literasi, belajar kosakata, dan mengurangi kecemasan membaca. Sastra anak berbahasa Inggris digital menjadi media dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris di kalangan anak muda Indonesia. Akses terhadap buku-buku berbahasa Inggris bisa jadi terbatas di Indonesia, terutama di daerah-daerah terpencil. Sastra anak berbahasa Inggris digital mendobrak hambatan ini dengan menyediakan akses mudah ke banyak bahan bacaan berbahasa Inggris melalui perangkat digital. Salah satu contoh sastra anak digital yaitu sastra anak berbasis web seperti *prathambooks.org*, *storynory.com*, dan *storybookscanada.ca* yang kemudian menjadi media dalam kegiatan pelatihan ini.

Salah seorang peneliti Indonesia, Leni Marlina, secara terus menerus mempelajari penggunaan sastra anak digital berbahasa Inggris dalam menumbuhkan literasi bahasa Inggris siswa EFL untuk segala usia di Indonesia. Penelitian awalnya berjudul "Learning English as Foreign Language in Indonesia

through English Children's Literature." Ia menekankan bahwa untuk mendorong pembelajaran bahasa Inggris di negara berkembang seperti Indonesia, guru bahasa Inggris harus memasukkan sastra anak ke dalam proses belajar mengajar. Terlepas dari kesalahpahaman bahwa sastra anak hanya untuk anak-anak, menggunakan sastra anak berbahasa Inggris untuk pengajaran EFL di sekolah menengah memiliki beberapa manfaat bagi siswa remaja (Marlina, 2013). Lebih lanjut, Asnita & Marlina (2022) melakukan penelitian di jurusan Bahasa Inggris di FBS UNP tentang penggunaan literatur anak untuk meningkatkan kosakata mahasiswa EFL dan mengurangi kecemasan membaca mereka. Kumpulan cerita pendek "Life with the Lucketts" oleh Morris (1965) digunakan dalam penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan buku anak-anak sebagai alat pengajaran memiliki dampak yang cukup besar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Haviza & Marlina (2022) melihat bagaimana cerita anekdot dapat membantu mahasiswa EFL untuk meningkatkan kosakata mereka dan mengurangi kecemasan membaca. Singkatnya, literatur anak digital adalah media yang dapat mendorong literasi pelajar karena memungkinkan pelajar untuk meningkatkan kosakata dan mengurangi kecemasan membaca mereka, serta kemampuan kosakata.

Metode Kegiatan

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 43 orang yang merupakan anggota aktif *English Club* SMAN 4 Padang. Peserta terdiri atas siswa kelas X sampai dengan kelas XII dari jurusan MIPA dan IIS. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dan daring melalui *Zoom Meeting* dan *WhatsApp Group*. Kegiatan pembukaan pelatihan dilakukan secara serentak melalui *Zoom Meeting* bersama tiga sekolah mitra yaitu SMA Pembangunan Laboratorium UNP, SMA Negeri 4 Padang, dan SMA Negeri 5 Padang pada tanggal 22 Juli 2023. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada jam ekstrakurikuler *English Club* yaitu pukul 09.00 – 11.00 WIB. Dalam setiap pertemuan tatap muka tim pengabdian menyediakan 1 unit laptop dan sekolah mitra menyediakan 1 unit proyektor dan 1 unit speaker untuk menunjang kelancaran kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *blended learning* dengan rincian 1 kali pembukaan secara *online*, 12 kali pelatihan *digital children's literature*, dan 1 kali penutupan secara *online*. Pada minggu pertama dan kedua disamping pengenalan *digital children's literature* peserta diminta mengisi pre-test kuisioner kecemasan membaca dan motivasi membaca bahasa Inggris. Berikut jadwal dan materi kegiatan pelatihan:

Tabel 1. Jadwal dan Materi Kegiatan Pelatihan

Pertemuan	Kegiatan
1	Pembukaan
	Perkenalan
	Penjelasan Teknis Pelatihan
2	Perkenalan diri instruktur, co-instruktur, dan peserta
	English Fun Activity (game)

	Pre-Test Reading Anxiety, Reading Motivation, Students' Vocabularies
	Pengenalan <i>Digital Children's Literature</i>
3	English Fun Activity (Poems)
	English Fun Activity (Tongue Twister)
4	Materi <i>Digital Children's Literature</i> prathambooks.org
	Pengenalan <i>English Literacy Challenge 1 using 15 stories from prathambooks.org</i>
5	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 1 using 15 stories from prathambooks.org</i> (stories no. 1 – 8)
	English Fun Activity / reward
6	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 1 using 15 stories from prathambooks.org</i> (stories no. 9 – 15)
	English Fun Activity / reward
	Post-Test Reading Anxiety, Reading Motivation, Students' Vocabularies
7	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storyjumper.com
	Pengenalan <i>Digital Children's Literature</i> makebeliefcomix.com
	Evaluasi / laporan progres pelatihan
8	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storybookscanada.ca
	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 2 using 5 stories from storybookscanada.ca</i>
9	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storyjumper.com
	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 3 using 8 stories from storynory.com</i>
10	Materi <i>Digital Children's Literature</i> (poems)
11	Materi lanjutan <i>Digital Children's Literature</i> makebeliefcomix.com dan storyjumper.com
12	English Competition and Award
13	English Competition and Award
14	Penutupan
	Evaluasi kegiatan

Peserta tidak hanya diberikan bahan bacaan tetapi juga diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan seperti *English Fun Activity* dan *English Literacy Challenge*. Media pembelajaran yang digunakan yaitu kompilasi cerita salah satunya kompilasi 15 cerita pilihan yang bersumber dari website *prathambooks.org* khususnya *digital repository "StoryWeaver"* yang telah dikompilasi menjadi sebuah *E-Module*. *E-Module* ini kemudian dilengkapi dengan *QR code* masing-masing cerita dan *QR code reading exercises* sehingga dapat dipindai melalui *smartphone*. Peserta diberikan reward untuk setiap *challenge* yang berhasil diselesaikan tepat waktu. Peserta juga berkesempatan mengikuti berbagai *English Competition* yang diadakan serta mendapatkan *Award* sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Pada pertemuan kedua dengan agenda pengenalan diri instruktur, co-instruktur, dan peserta, serta pengenalan *digital children's literature*, tim pengabdian memberikan beberapa pre-test kepada peserta berupa *Pre-Test Reading Anxiety* (kecemasan membaca), *Pre-Test Reading Motivation* (motivasi membaca), dan *Pre-Test Students' Vocabularies* (kemampuan kosakata siswa) setelah melakukan *English Fun Activity* berupa *game introducing self* sebagai *warming up*. Test diberikan dalam bentuk pengisian link g-forms yang dikirim melalui grup WhatsApp peserta pelatihan agar peserta yang belum berkesempatan hadir tetap dapat mengisinya. Pada pertemuan kedua ini ada 30 orang peserta yang hadir.

Test kecemasan dan motivasi membaca yang diberikan berupa kuisisioner yang memuat 20 pernyataan tentang kecemasan membaca dan 20 pernyataan tentang motivasi membaca. Dalam mengisi kuisisioner peserta diminta mengisi sesuai dengan keadaan masing-masing, penilaian pada test ini tidak akan mempengaruhi penilaian ekstrakurikuler mereka, sehingga peserta dapat mengisinya dengan jujur. Peserta hanya perlu memilih 1 dari 5 pilihan jawaban *Likert Scale* menggunakan *the degree of agreement* atau tingkat kesetujuan terhadap suatu pernyataan.

Tabel 2. Tingkat Persetujuan

Sangat tidak setuju	0
Tidak setuju	1
Tidak yakin	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Sedangkan untuk test kosakata bahasa Inggris, tim pengabdian telah memilih 15 *vocabularies* yang bersumber dari 15 cerita pilihan dari website *prathambooks.org*. Peserta diminta untuk memilih 1 dari 5 pilihan jawaban *Likert Scale* menggunakan *the degree of familiarity*. Berikut adalah 15 judul cerita yang telah tim pengabdian pilih dari website *prathambooks.org* spesifiknya dari fitur StoryWeaver yang juga bisa diakses melalui yang kemudian menjadi bahan materi yang dikemas dalam program *English Literacy Challenge 1 using 15 stories from prathambooks.org*.

Tabel 3. Judul 15 Cerita Pilihan dari Website *Prathambooks.org*

No	Judul 15 Cerita (Level 4)	Jumlah Kata	Durasi Membaca	Jumlah Target Vocabulary
1	<i>Kali Wants to Dance</i>	923	07.20	10
2	<i>A Stitch in Time</i>	956	07.21	10
3	<i>The Case of the Missing Water</i>	979	07.22	10

4	<i>Sudipta Sengupta – The Rock Reader</i>	985	07.23	10
5	<i>Raza Meets the King</i>	1005	07.25	10
6	<i>Under the Invisibility Cloak</i>	1015	07.25	10
7	<i>I want to Ride a Motorbike</i>	1025	07.26	10
8	<i>Wildlife in a City Pond</i>	1042	07.27	10
9	<i>Creatures of Old</i>	1050	07.27	10
10	<i>The Birthday Cake</i>	1080	07.29	10
11	<i>Our Beautiful World</i>	1118	07.30	10
12	<i>Manikantan Has Enough</i>	1143	07.35	10
13	<i>Marching to Freedom</i>	1217	07.40	10
14	<i>How Pintu Found Pi</i>	1220	07.40	10
15	<i>The Cat in the Ghat!</i>	1222	07.40	10

Tabel 4. 150 Kosakata dari 15 Cerita Pilihan dari Website *Prathambooks.org*

Cerita Ke-	Kosakata
Cerita 1	Villains, Pretends, Astonished, Spare, Crookedly, Afterwards, Folk, Sternly, Adjust, Lean
Cerita 2	Seams, Needle, Crumpled, Screwdriver, Heat, Scold, Sneak out, Wire, Puncture, Immerses
Cerita 3	Vessels, Trunks, Reeds, Stomped, Gnawed, Snapped, Panting, Pored, Pump, Bund
Cerita 4	Boulders, Secluded, Scaled, Remotest, Rucksack, Bog, Incline, Crevice, Jut, Patterns
Cerita 5	Royal, Fussy, Finest, Coed, Chamber, Exquisite, Mole, Embroidery, Frowning, Bated
Cerita 6	Disappear, Cushion, Cloak, Trace, Muffler, Brigade, Bit, Pile, Bends, Mischief
Cerita 7	Shortcut, Muttered, Pores, Overhears, Immediately, Irritating, Considerate, Matters, Bent, Unaware
Cerita 8	Cacophony, Barren, Blades, Splash, Scurried, Binoculars, Deliberate, Damselflies, Appeal, Bustling
Cerita 9	Nostrils, Rumbled, Ferocious, Ancient, Rotted, Autorickshaws, Stout, Spine, Intact, Unhatched
Cerita 10	Creaky, Shouting, Shutting, Gobble, Pool, Grumbled, Wobbly, Squinting, Admonished, Neglected
Cerita 11	Wonders, Fellow, Epoch, Flourished, Thrived, Prosperous, Ancestors, Replenish, Vanish, Prosperity
Cerita 12	Amulet, Trudged, Plenty, Gusts, Droplets, Hints, Brewed, Snapped, Shuddered, Tucked
Cerita 13	Glumly, Eagerly, Frowned, Marches, Brooded, Hut, Stubbornly, Cowshed, Adamant, Stroked

Cerita 14	Encountered, Muster, Leafed, Spotted, Path, Circumference, Spokes, Endless, Buzzing, Approximate
Cerita 15	Handy, Encounter, Clues, Roared, Swarm, Glee, Hive, Grasslands, Somersault, Startled

Tabel 5. Tingkat of Pengetahuan Peserta Terhadap Kosakata

Sama sekali tidak mengetahui	0
Sedikit mengetahui	1
Cukup mengetahui	2
Mengetahui	3
Sangat mengetahui	4

Kemudian hasil dari test baik pre-test maupun post-test dianalisis menggunakan SPSS 20. Respon peserta terhadap pernyataan-pernyataan yang ada di dalam pre dan post-test reading anxiety, pre dan post-test reading motivation, dan pre dan post-test students' vocabularies dikategorikan menggunakan kategori penilaian menurut Valette & Harris (1970) untuk *test students' vocabularies* dan kategori penilaian menurut Gonen (2007) untuk *test reading anxiety* dan *reading motivation*.

Tabel 6. Kategori *students' vocabularies*

Test Scores	Probable Class Performance
80 – 100	Good to Excellent
60 – 79	Average to Good
50 – 59	Poor to Average
0 – 49	Poor

Tabel 7. Kategori *reading anxiety* dan *reading motivation*

No	Persentase skor	Kategori Level
1	1% – 42%	Low (Rendah)
2	43% – 57%	Medium (Menengah)
3	>58%	High (Tinggi)

Tabel 8. Hasil Pre-test Reading Anxiety, Pre-test Reading Motivation, Pre-test Students' Vocabularies

NO	NAMA SISWA	PRE-TEST READING ANXIETY	PRE-TEST READING MOTIVATION	PRE-TEST VOCABULARIES
1	ARM	84	72	531
2	AME	80	69	312
3	AZ	79	59	341
4	ARFI	75	96	187
5	DDF	67	70	340
6	FR	93	64	525
7	FLAS	69	76	480
8	FAR	100	24	276
9	FPA	92	80	335
10	HA	83	70	455
11	LSNA	64	80	490
12	MKA	63	61	650
13	MAPN	52	83	520
14	MHAM	78	69	335
15	MR	70	65	334
16	NF	80	80	510
17	NO	68	60	350
18	NAI	67	61	450
19	PKR	82	60	479
20	PAR	28	77	601
21	RA	55	75	257
22	SBS	91	63	613
23	STT	71	85	388
24	TAPB	91	86	494
25	AR	70	89	557
26	QK	59	61	310
27	NCR	71	93	522
28	VLA	63	60	359
29	CZ	77	73	496
30	RA	79	81	396
JUMLAH		2201	2142	12893
RATA-RATA		73.37	71.40	429.77
PERSENTASE		73.37 %	71.40 %	57.30 %

Tabel 9. Hasil Post-test Reading Anxiety, Post-test Reading Motivation, Post-test Students' Vocabularies

NO	NAMA SISWA	PRE-TEST READING ANXIETY	PRE-TEST READING MOTIVATION	PRE-TEST VOCABULARIES
1	ARM	76	74	536
2	AME	66	94	506
3	AZ	64	84	486
4	ARFI	73	100	261
5	DDF	63	71	404
6	FR	72	95	721
7	FLAS	65	79	532
8	FAR	26	84	567
9	FPA	87	86	575
10	HA	51	76	581
11	LSNA	57	82	502
12	MKA	60	67	662
13	MAPN	38	87	651
14	MHAM	71	75	522
15	MR	61	78	367
16	NF	66	93	536
17	NO	60	69	541
18	NAI	62	62	456
19	PKR	60	74	563
20	PAR	23	83	750
21	RA	48	88	564
22	SBS	88	79	663
23	STT	59	86	546
24	TAPB	84	91	540
25	AR	30	94	697
26	QK	55	78	484
27	NCR	49	98	560
28	VLA	61	61	523
29	CZ	51	86	513
30	RA	67	95	469
JUMLAH		1793	2469	16278
RATA-RATA		59.77	82.30	542.60
PERSENTASE		59.77 %	82.30 %	72.34 %

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa penggunaan *digital children's literature prathambooks.org* bisa menjadi sebuah media yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan membaca siswa. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test reading anxiety* peserta pelatihan yang pada awalnya sebesar 73.37% (termasuk dalam kategori kecemasan level tinggi) menurun menjadi 59.77 %, dengan persentase penurunan yang cukup signifikan sekitar 13.6 %. Begitupun sebagai media untuk menambah motivasi membaca siswa, cerita-cerita yang bersumber dari website *prathambooks.org* terbukti memberikan dampak yang signifikan, hal ini terlihat dari hasil *pre-test reading motivation* peserta pelatihan yang awalnya 71.40 % menjadi 82.30 %, dengan peningkatan motivasi membaca sekitar 10.9 %. Hal yang sama juga terlihat pada kemampuan kosakata siswa, yang pada awalnya sekitar 57.30 % menjadi 72.34 %, dengan peningkatan 15.04 %. Singkatnya, penggunaan *digital children's literature prathambooks.org* efektif dalam mendorong literasi bahasa Inggris siswa sekolah menengah atas.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LPPM UNP) atas hibah dana PNBPN yang diberikan berdasarkan SK Rektor Nomor 628/UN.35/PM/2023 dan Kontrak Nomor 1811/UN35.15/PM/2023 sehingga Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bisa terlaksana dengan baik serta memberi manfaat untuk masyarakat. Terima kasih kepada dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian sebagai instruktur dan ko-instruktur pelatihan, serta SMAN 4 Padang sebagai sekolah mitra yang telah bekerjasama dengan baik

Referensi

- Ahmad, I. S., Al-Shboul, M. M., Rahman, Z. A., Burhan, M., & Basha Madarsha, K. (2013). The Potential Sources of Foreign Language Reading Anxiety in a Jordanian EFL Context: A Theoretical Framework. *English Language Teaching*, 6(11), 89–110. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n11p89>
- Asnita, J., & Marlina, L. (2022). The Use of English Children's Literature to Enrich EFL College Students' Vocabularies and Reduce Their Reading Anxiety at English Department UNP. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 249–262. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.117297>
- Borah, M. (2021). Journal of Critical Reviews Motivation in Learning. *Journal of Critical Review*, 8(02), 550–552.
- EF English Proficiency Index. (2022). *EF EPI Score Change from Last Year Regional Profile English and Prosperity*. <https://www.ef.co.id/epi/>
- Gonen, K. S. I. (2007). L2 Reading Anxiety: Exploring the Phenomenon. *JALT 2006 Conference Proceedings*, 1029–1038.
- Haviza, E., & Marlina, L. (2022). The Use of Anecdote Stories to Enrich EFL College Students' Vocabularies and to Reduce Their Reading Anxiety at English. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 238–248. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.117245>

- Kurniawan, I. (2016). Measuring EFL Students Students Vocabulary Size: Why and How. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 9(1), 89–102.
- Lauder, A. (2008). The Status and Function of English in Indonesia: a Review of Key Factors. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.7454/mssh.v12i1.128>
- Marlina, L. (2013). Learning English as Foreign Language in Indonesia through English Children's Literature. *International Journal of Literacies*, 19(4), 41–51. <https://doi.org/10.18848/2327-0136/cgp/v19i04/48801>
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (Eds.). (2002). *Methodology in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Sari, S. N. W., & Wardani, N. A. K. (2019). Difficulties Encountered By English Teachers in Teaching Vocabularies. *Research and Innovation in Language Learning*, 2(3), 183–195. <https://doi.org/10.33603/rill.v2i3.1301>
- Smith, F. (2004). *Understanding Reading: A Psycholinguistic Analysis of Reading and Learning to Read* (6th ed.). Lawrence Erlbaum Associates, Inc.